

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK, MOTIVASI EKSTRINSIK DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER I AKADEMI KEBIDANAN WIRA HUSADA NUSANTARA MALANG

Susi Chuti Winarni, Suwisi

Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
susi.winarni@yahoo.com, suwisi@yahoo.co.id

ABSTRAK

Seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Kebiasaan belajar yang tidak sesuai juga dapat mempersulit siswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan sehingga menghambat kemajuan belajar siswa dan pada akhirnya akan mengalami kegagalan dalam berprestasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik, ekstrinsik dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa semester I. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampel jenuh yang artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sejumlah 40 orang. Uji statistic menggunakan Regresi Linier Berganda.

Variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu 19,581 > 2,021. Variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu 47,943 > 2,021. Variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu 43,168 > 2,021 sehingga terdapat pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variable Y.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia akan pendidikan dilakukan melalui proses belajar, yang dapat diwujudkan melalui jalur pendidikan baik formal maupun non formal maupun informal. Menurut Slameto (2003) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Begitu pula telah diungkapkan secara sederhana oleh Aunnurrahman (2009) bahwa belajar adalah proses seorang dalam memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebab seseorang yang tidak mempunyai

motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Djamarah, 2008). Motivasi belajar sangat penting, baik bagi siswa maupun guru. Selain itu, Sardiman (2008) menyebutkan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Perbuatan individu muncul karena motif yang asli yang telah dibentuk oleh pengaruh faktor lingkungan. Namun demikian, masih dijumpai perbuatan individu yang benar-benar didasari oleh suatu dorongan yang tidak diketahui secara jelas, tetapi bukan karena *insting*, artinya bersumber pada suatu motif yang tidak dipengaruhi dari lingkungan itu. Perilaku yang disebabkan oleh motif semacam itu muncul tanpa

perlu adanya ganjaran atau perbuatan, dan tidak perlu hukuman untuk tidak melakukannya. Motif yang demikian biasanya disebut motif intrinsik. Sebaliknya, ada pula perilaku individu yang hanya muncul karena adanya hukuman atau tidak muncul karena ada hukuman. Motif yang menyebabkan perilaku itu, seakan-akan dari luar. Motif semacam itu disebut motif ekstrinsik (Hamzah, 2011).

Kebiasaan belajar yang tidak sesuai juga dapat mempersulit siswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan sehingga menghambat kemajuan belajar siswa dan pada akhirnya akan mengalami kegagalan dalam berprestasi (Dimiyati, 2002).

Kebiasaan belajar merupakan perilaku yang dilakukan relatif tetap dan berulang-ulang. Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Setiap siswa mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda, namun tidak semua kebiasaan tersebut bersifat baik. Beberapa siswa mempunyai kebiasaan buruk dalam belajar yang tentunya akan berakibat buruk pula pada perolehan hasil belajarnya (Aunurrahman, 2009).

Pencapaian tujuan belajar dapat diindikasikan melalui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pengajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Aunurrahman (2009) menjelaskan, “Siswa hendaknya memahami karakteristik belajarnya, bagaimana cara yang dia anggap sesuai untuk membangun pengetahuannya yang sering kali berbeda dengan cara yang digunakan oleh individu yang lain”. Hasil belajar yang baik dapat dicapai dengan melakukan aktivitas belajar yang maksimal oleh siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa ternyata kebanyakan mahasiswa AKBID Wira Husada Nusantara malas mencatat materi perkuliahan yang dijelaskan oleh dosen di kelas dan

ditemukan banyak mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik, mereka hanya belajar pada saat menjelang ujian dengan sistem kebut semalam. Sebagian besar mahasiswa mempunyai latar belakang keluarga yang berkecukupan dalam sisi perekonomian, namun ternyata sebagian siswa tidak mempunyai buku cetak atau buku penunjang perkuliahan. Hal ini memberikan kesan bahwa mahasiswa belum mengerti arti belajar yang sesungguhnya. Dari hasil data Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh oleh peneliti terdapat 237 (59,1%) mahasiswa memiliki IP >3,00, 133 (33,17%) memiliki IP antara 2,00-3,00 dan sisanya 31 (7,73%) mahasiswa memiliki IP <2,00. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester I Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan survei analitik Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey cross sectional*. *Survey cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat saja.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Akbid Wira Husada Nusantara Malang. pada bulan Januari sampai dengan Maret 2014

Variabel penelitian dan definisi operasional

Notoatmojo 2010, menyebutkan bahwa variabel independent adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar intrinsik (X1), motivasi belajar ekstrinsik (X2) dan kebiasaan belajar (X3)..

Menurut Notoatmojo 2002, Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya ditentukan oleh

variabel lain dengan kata lain faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependent dalam hal ini adalah hasil belajar (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2003). Teknik sampling berarti teknik/ cara/prosedur menyeleksi populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling yaitu teknik sampling probabilitas (*probability*) merupakan teknik yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. dengan cara *total sampling* atau sampling jenuh yaitu menggunakan keseluruhan subjek penelitian.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akbid Wira Husada Nusantara angkatan 2012 yang berdomisili di asrama sebanyak 40 siswa

Pengumpulan data

Menurut Arikunto, (2008). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan jasa data primer. Data primer diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung pada responden, kemudian memberikan surat pernyataan persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani.

Analisa Data

Metode analisis data adalah cara yang harus ditempuh untuk menguraikan data menurut unsur-unsur yang ada didalamnya sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2007).

Pada penelitian dilakukan teknik analisis regresi linier berganda adalah sebuah teknik analisis yang secara simultan membangun suatu hubungan matematis antara dua atau lebih variabel bebas (X) dan sebuah variabel terikat (Y) yang berskala interval. Dalam penelitian ini data

yang terkumpul diolah dengan bantuan SPSS for windows dengan tujuan untuk memudahkan data yang akan diklarifikasikan kedalam kategori-kategori. Untuk mengetahui tingkat kemaknaan hubungan variabel tersebut dilakukan analisa menggunakan regresi linier ganda.

HASIL PENELITIAN

Data umum menampilkan karakteristik subjek penelitian yaitu Umur, agama, kelas yaitu sebanyak 40 responden.

Tabel 1 Deskripsi Karakteristik Umur Responden

No	Umur responden	Jumlah	Persentase
1	18 tahun	9	22,5 %
2	19 tahun	17	42,5 %
3	20 tahun	12	30 %
4	21 tahun	2	5 %

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebanyak 18 responden atau sebesar 22, 5% berusia 18 tahun, 17 responden atau 42, 5% berusia 19 tahun, 12 responden atau 30% berusia 20 tahun, 2 responden atau 5% berusia 21 tahun. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa sebagian besar responden memiliki usia 19 tahun.

Tabel 2 Deskripsi Karakteristik Berdasarkan Agama Responden

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	23	57,5 %
2	Non Islam	17	42,5 %

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 23 responden atau 57,5% beragama islam, 17 responden atau 42,5% beragama non-islam.

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden atau 25 % berada di kelas A, 6 responden atau 15% berada di kelas B, 10 responden atau 25% berada di kelas C, 5 responden atau 12,5% berada di kelas D, 2 responden atau 5% berada di kelas E, 6responden atau 15% berada di kelas F, 1 responden atau 2,5% berada di kelas G.

Tabel 3 Deskripsi Karakteristik Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1	A	10	25 %
2	B	6	15 %
3	C	10	25 %
4	D	5	12,5 %
5	E	2	5 %
6	F	6	15 %
7	G	1	2,5 %

Tabel 4 Deskripsi Statistik Tentang nilai rata-rata motivasi intrinsik (X₁), motivasi ekstrinsik/ EQ (X₂), Kebiasaan Belajar (X₃) dengan hasil belajar (Y)

Variabel	Nilai Rata-rata	Nilai terbesar	Nilai terkecil
Motivasi Intrinsik (X ₁)	15.125	17	12
Motivasi Ekstrinsik (X ₂)	19.475	24	13
Kebiasaan Belajar (X ₃)	30.00	36	21
Hasil Belajar (Y)	2.700	3.00	2.00

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai terendah variabel (X₁) sebesar 12,00, nilai tertinggi 17,00 dengan rata-rata 15,12, dengan demikian Motivasi intrinsik cukup mendukung. Variabel motivasi ekstrinsik (X₂) nilai terendah 13,00 nilai tertinggi 24,00 dengan rata-rata 19,47, dengan demikian Motivasi Ekstrinsik juga cukup baik. Variabel Kebiasaan belajar (X₃) nilai terendah 21,00 nilai tertinggi 36,00 dengan rata-rata 30,00, sehingga Kebiasaan belajar juga cukup bagus. Variabel Hasil belajar (Y) nilai terendah 2,00 nilai tertinggi 3,00 dengan rata-rata 2,7 dengan demikian Hasil belajar responden dalam penelitian ini cukup.

Analisis regresi linier hubungan pengetahuan, motivasi ibu dan kondisi lingkungan terhadap keberhasilan toilet training: $Y = 21,499 + 0,931 (X_1) + 1,092 (X_2) + 0,964 (X_3)$

Pada persamaan tersebut diketahui bahwa semakin tinggi nilai variabel X₁, X₂ dan X₃ maka semakin tinggi pula nilai variabel Y, nilai masing-masing variabel X adalah positif sehingga terdapat pengaruh yang positif dari variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap variabel Y.

Tabel 5 Analisis Ragam Regresi Linier Berganda

Sumber variasi	Derajat bebas	Jumlah Kuadran	F _{hitung}	F _{0,05}
Regresi	3	4.174	11.850	2.85
Galat	36	4.226		
Total	39	8.400		

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis ragam regresi di dapatkan nilai F_{hitung} yaitu 11.850 sedangkan nilai F_{0,05} yaitu 2.85 yang berarti nilai F_{hitung} > F_{0,05} yang artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik (X₁), motivasi ekstrinsik (X₂), dan Kebiasaan belajar mahasiswa (X₃), terhadap Hasil belajar mahasiswa (Y).

Tabel 6 Analisis Koefisien Regresi R square dan T_{hitung}

Variabel	Koefisiensi Regresi(R square)	T _{hitung}
Motivasi Intrinsik (X ₁),	0,9313	19.58
Motivasi Ekstrinsik (X ₂),	1.0920	47.943
Kebiasaan Belajar (X ₃).	0.9644	43.168

Berdasarkan tabel 6 pada variabel motivasi intrinsik (X₁), menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} > T_{0,05} yaitu 19,581 > 2,021 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik (X₁) dengan hasil belajar (Y). Sedangkan pada variabel motivasi ekstrinsik/EQ (X₂) Menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} > T_{0,05} yaitu 47,943 > 2,021 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik/EQ (X₂) dengan hasil belajar (Y). Data pada variabel Kebiasaan belajar (X₃) menunjukkan nilai T_{hitung} > T_{0,05} yaitu 43,168 > 2,021, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar (X₃) dengan hasil belajar (Y).

Dengan demikian variabel variabel X_2 berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y, sehingga semakin tinggi motivasi ekstrinsik maka akan semakin bagus dalam mencapai hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dari hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda tentang motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik/EQ dan kebiasaan belajar di akbid Wira Husada Nusantara, Malang, bahwa ketiga variable tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

PEMBAHASAN

Dilihat dari hasil analisa data pada variabel motivasi intrinsik (X_1) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $19,581 > 2,021$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik (X_1) dengan hasil belajar (Y). Sesuai teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2008) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, motivasi diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Teori ini menekankan bahwa dengan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasuki (2012) yang melakukan penelitian kepada 20 orang anak berusia 3-5 tahun, untuk mengetahui hubungan melatih anak menggunakan toilet dengan keteraturan membuang air di toilet pada balita, dengan hasil 12 orang (60%) kebiasaan buang air di toilet di atas rata-rata dengan persentil antara 90-95, kemudian 8 anak (40%) belum biasa buang air di toilet dalam kategori rata-rata dengan persentil 78-80.

Pada hasil analisis variabel tingkat motivasi ekstrinsik/EQ (X_2) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $43,168 > 2,021$, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik/EQ

(X_2) dengan hasil belajar (Y). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jaynes (2006), orang tua merupakan faktor utama dalam belajar anak. Peran guru memiliki arti yang penting pula dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Salah satu diantaranya guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran sesuai dengan berbagai model pembelajaran, yaitu melakukan pembelajaran sesuai dengan berbagai model pembelajaran yang di sesuaikan dengan kondisi siswa, bahan belajar serta kondisi setempat

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarini (2012) hubungan motivasi ibu dalam mengajarkan anak usia balita tentang toilet training menemukan bahwa semakin sabar dan telaten ibu dalam membiasakan anak masuk ke toilet ketika anak ingin buang air maka anak akan terbiasa buang air di toilet, ini dibuktikan 16 anak dari 21 anak sudah bisa mengatakan keinginannya untuk ke toilet saat ingin buang air.

Dan pada variabel kebiasaan belajar (X_3), didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $43,168 > 2,021$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Sesuai teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2008) menyatakan bahwa keinginan diri sendiri tumbuh dari dalam diri sendiri, merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Hal ini menimbulkan kebiasaan belajar di setiap individu berbeda tergantung dari keinginan dari individu itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Malinda care (2011) terhadap 30 orang anak menunjukkan bahwa 27 anak menginginkan lingkungan yang bersih di toilet ditunjang dengan ketersediaan air bersih dan jamban yang sesuai dengan usia anak, dengan adanya lingkungan yang kondusif untuk anak melakukan toilet training maka anak akan merasa tenang dan nyaman dalam buang air di toilet. Pengujian ragam regresi didapatkan nilai F_{hitung} yaitu 11.850 sedangkan nilai $F_{0,05}$ yaitu 2.85 yang berarti nilai $F_{hitung} > F_{0,05}$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik (X_1), motivasi ekstrinsik/EQ (X_2) dan kebiasaan belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y).

KESIMPULAN

1. Variabel X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, hal ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai $F_{0,05}$ yaitu $11,850 > 2,85$.
2. Koefisien determinasi sebesar 0,850 yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y sebesar 75%.
3. Variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $19,581 > 2,021$. Variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $47,943 > 2,021$. Variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $43,168 > 2,021$.
4. Hasil analisis statistik membuktikan variabel Motivasi Ekstrinsik X_2 berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y, sehingga Motivasi ekstrinsik dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar

SARAN

1. Bagi institusi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan sumber kepustakaan sebagai kajian baru dalam bidang kesehatan.
2. Bagi responden
Diharapkan bagi mahasiswa agar dapat memotivasi dirinya untuk meningkatkan belajarnya dengan baik, tidak harus mengandalkan teman atau orang lain dan membuatkebiasaan belajar yang baik agar dapat memperoleh hasil yang baik dan tidak selalu menerapkan kebiasaan belajar sistem kebut semalam. Bagi mahasiswa yang sudah menjalankan kebiasaan belajar diharapkan dapat membantu temannya untuk membiasakan belajar yang baik pula.
3. Bagi tenaga pengajar
Dapat dijadikan bahan dalam memberikan pengetahuan menciptakan motivasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Yayasan Bina Patria Nusantara, Bapak Rektor, Ibu direktur dan segenap civitas Unitri, Direktur Akbid Wira Husada Nusantara Malang, dan mahasiswa Akbid WHN yang telah berperan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Ardi Mahasatya, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Gie, Liang. 2004. *Cara Belajar Efektif*. Gajah Mada Univercity Press, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamzah, B. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi 2*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho, B.A. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Andi, Yogyakarta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.

- Sukmadinata, Nana Sayoidah. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. CV Wacana Prima, Bandung.
- Mujib, Ridwan. 2013. *Pengertian Motivasi Menurut Beberapa Ahli*. (<http://walangkopo99.blogspot.com/2013/03/pengertian-motivasi.html>) diakses 12 Juli 2013.